

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang dapat berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan sarana utama didalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh sebuah hasil dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal. Hal ini tercemin didalam tujuan pendidikan yang mengaktualisasikan pada kehidupan bangsa dalam mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>3</sup>

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mengendalikan diri, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya maupun masyarakat, bangsa, bahkan negara”.<sup>4</sup>

Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting adanya perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang kualitas kehidupan bangsa dapat tercapai dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan serta penataan yang baik dan berkualitas. W.J.S. Poerwadarmita berpendapat bahwa pendidikan merupakan usaha yang sungguh-sungguh dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing

---

<sup>2</sup> Abd Rahman, Dkk. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Juni 2022, Vol 2, No 1, Hal.3

<sup>3</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 1

<sup>4</sup> *Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta:Sinar Grafinda, 2009), Hal. 3

seseorang untuk memaksimalkan seluruh potensinya untuk mencapai kualitas pribadi yang lebih baik.<sup>5</sup>

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan adalah suatu proses hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran. Pembelajaran adalah salah satu bentuk bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar dapat terjadi perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik supaya dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik itu interaksi secara langsung seperti halnya kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, adanya perbedaan interaksi tersebut, menjadikan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.<sup>6</sup> Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar.<sup>7</sup> Agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai maka seorang guru perlu memiliki kemampuan untuk mengaktifkan partisipasi siswa, memotivasi mereka, serta menarik perhatian siswa agar fokus pada pembelajaran.<sup>8</sup>

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran merupakan pemegang peran yang sangat penting. Salah satu komponen pendidikan yang dapat menentukan keberhasilan atau tidaknya pendidikan adalah kemampuan guru dalam menetapkan metode pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur melalui seberapa banyak cara yang digunakan di dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran adalah suatu komponen dari strategi pengajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung untuk membantu siswa dalam

---

<sup>5</sup>Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011),Hal.19

<sup>6</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*,(Yogyakarta:Deepublish,2020), Hal 6

<sup>7</sup> Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,*Lantanida Journal*, 2017, Vol. 5 No. 2, Hal. 173

<sup>8</sup> Maria Cica, Dkk. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Variasi Gaya Mengajar Pada Mata Pelajaran Ppkn, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*,November 2019, Vol. 6, No. 2, Hal 233

memahami materi pembelajaran. Guru harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang baik dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Saat memilih metode belajar yang baik, guru harus mampu mencermati kesesuaian antara perilaku peserta didik yang diharapkan sesuai dengan metode pembelajaran. Dengan memilih metode pembelajaran yang tepat, guru dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.<sup>9</sup>

Pembelajaran fikih dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran relevan dan penuh makna, baik itu aktivitas formal atau informal. Pada umumnya pembelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>10</sup> Saat ini masih banyak guru yang melakukan pembelajaran dengan gaya yang monoton atau hanya mengajar dengan metode ceramah saja. Padahal dalam dunia pendidikan saat ini sudah banyak terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang dapat diterapkan. Terlebih peserta didik di era milenial ini cenderung lebih aktif dan menyukai hal-hal baru yang menarik.

Kemampuan guru dalam melakukan strategi pembelajaran yang variatif sangat diperlukan, karena pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendorong motivasi dan minat belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Tujuan dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu agar menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat

---

<sup>9</sup> St. Saadiyah, Penerapan Metode Bervariasi Pada Materi Pokok Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Desember 2020, Vol. 5 No. 6, Hal. 189

<sup>10</sup> Zaenudin. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Agustus 2015, Vol.10, No. 2, Hal.302

membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar serta dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang relatif lama.

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting bagi siswa karena dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Motivasi membuat siswa menyadari bahwa mereka perlu mencapai tujuan belajar mereka dan mencapai hasil yang terbaik. motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>11</sup>

Melalui motivasi siswa dapat mengarahkan kegiatan belajarnya. Sardiman berpendapat bahwa hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar atau mendorong siswa untuk berbuat. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.<sup>12</sup> Dengan demikian, dapat dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuan yang rendah pula akan tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.<sup>13</sup> Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Dapat dikatakan bahwa adanya motivasi belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik harus membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidak sesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka motivasi belajar siswa di sekolah dapat

---

<sup>11</sup> Maria Cica, Dkk. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Variasi Gaya Mengajar Pada Mata Pelajaran Ppkn, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, November 2019, Vol. 6, No. 2, Hal 233

<sup>12</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Cv Rajawali. 2011), Hal.75

<sup>13</sup> Kurniawan, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi I Tahun Ke-6 2017*, Hal.55

dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru.<sup>14</sup>

Penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya dari Jurnal studi pendidikan dan pedagogi islam dengan judul “Variasi metode pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa” yang dilakukan oleh Abd. Aziz dan Munif Shaleh (2019), mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy di Situbondo. Hasil penelitian mengungkapkan Probelamatika pembelajaran dialami oleh setiap guru di sekolah masing-masing. Salah satunya adalah minat belajar yang rendah. Lebih-lebih pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Maka, salah satu yang dapat dilakukan guru adalah memilih metode pembelajaran yang menyenangkan. Guru juga perlu menyampaikan pelajaran dengan metode yang bervariasi agar siswa tidak monoton dan jenuh. Variasi metode pembelajaran dapat dilakukan baik antar tatap berbeda atau dalam satu tatap muka yang sama, misalnya tatap muka sekarang menggunakan metode diskusi, tatap muka depan penugasan, dan seterusnya, atau dalam satu tatap muka digunakan metode ceramah dan tanya jawab secara silih berganti dan lain-lain. Penggunaan metode yang bervariasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa yang motivasinya lemah dan mengokohkan motivasi belajar bagi siswa yang pembawaannya sudah termotivasi.<sup>15</sup>

Dilihat dari problematika yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Al-Hidayah 01 Betak, karena MI Al-Hidayah 01 betak merupakan madrasah unggul yang sudah banyak mencetak prestasi, memiliki jumlah siswa dan guru yang banyak serta MI Al-Hidayah 01 Betak. Dari konteks penelitian diatas, peneliti mengkaji masalah mengenai **“Implementasi Metode Bervariasi Pada Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Tulungagung”**.

---

<sup>14</sup> Ina Magdalena, Dkk, Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 Sd Bubulak 2 Kota Tangerang, *Jurnal Edukasi Dan Sains*, Juni 2020, Vol 2, Nomor 1 , Hal. 115

<sup>15</sup> Abd. Aziz, Dkk, Variasi Metode Pembelajaran Dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, Juli 2019, Vol. 4 No 1, Hal.94

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode bervariasi dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kota Tulungagung ?
2. Bagaimana hambatan ketika menerapkan metode bervariasi dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kota Tulungagung ?
3. Bagaimana solusi ketika menerapkan metode bervariasi dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kota Tulungagung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode bervariasi pada pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Al-Hidayah 01 betak kota tulungagung.
2. Untuk mendiskripsikan hambatan ketika menerapkan metode bervariasi pada pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Al-Hidayah 01 betak kota tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan solusi ketika menerapkan metode bervariasi pada pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Al-Hidayah 01 betak kota tulungagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembanding dengan penelitian yang sudah ada terkait pelaksanaan pembelajaran fikih.

Khususnya pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran bervariasi.

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan metode pembelajaran bervariasi dan memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

### b) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar.

### c) Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mutu sekolah dan mutu pendidik. Selain itu dapat menunjang program-program sekolah dalam mewujudkan dan memenuhi kriteria lembaga pendidikan yang unggul.

### d) Penelitian Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti adalah dapat meningkatkan motivasi untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dan mendidik, menambah pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan serta dapat terus berkreasi dalam kegiatan pembelajaran.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami konsep pada penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Penegasan secara konseptual

#### a. Implementasi metode bervariasi

Implementasi berasal dari kata “to implement” dalam bahasa Inggris yang artinya mengimplementasikan. Implementasi tidak hanya sebatas suatu aktivitas, namun juga merupakan suatu kegiatan yang

telah direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu, untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>16</sup> Implementasi juga sebuah pelaksanaan inovasi yang senantiasa melahirkan sebuah perbaikan dengan implementasi yang dapat berlangsung selamanya.

Metode bervariasi adalah suatu kegiatan perubahan pengajaran dari satu metode ke metode lain dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan guru. Sehingga siswa dapat aktif lagi dan berpartisipasi dalam belajarnya.<sup>17</sup>

b. Pembelajaran fikih

Pada hakikatnya pembelajaran adalah satu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.<sup>18</sup> Pembelajaran fikih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.<sup>19</sup>

c. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong anak untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar anak yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> Unang Wahidin, Dkk. Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren, *Jurnal Pendidikan Islam*, Februari 2021 Vol 10, No 01, Hal 23

<sup>17</sup> Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya:Usaha Nasional,1993), Hal 100

<sup>18</sup> Aprida Pane, Dkk. Belajar Dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* , Desember 2017, Vol 03 No 2, Hal 337

<sup>19</sup> Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat*, Oktober 2019, Vol 4, No 2, Hal. 35

<sup>20</sup> Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta:Delia Press, 2004) Hal. 42



## 2. Penegasan secara operasional

Penegasan secara operasional berguna untuk memberi batasan pada kajian dalam suatu penelitian. Adapun penegasan operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Implementasi metode bervariasi

Implementasi metode bervariasi pada pembelajaran fikih di MI Al-Hidayah 01 Betak Kota Tulungagung ini merupakan hal yang baik diterapkan untuk membantu peserta didik memahami banyak materi serta aktif dalam proses pembelajaran.

Metode bervariasi adalah cara guru mengajar dengan menggunakan berbagai metode guna menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima materi serta dapat memahami materi yang disampaikan. Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan, hambatan dan solusi metode bervariasi pada pembelajaran fikih di MI Al-Hidayah 01 Betak Kota Tulungagung.

### b. Pembelajaran fikih

Pembelajaran fikih adalah pelajaran terancang mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah. Sedangkan metode bervariasi adalah salah satu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk aktif serta bersemangat pada saat proses pembelajaran.

### c. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar pada saat proses pembelajaran menggunakan metode bervariasi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan ini dengan judul “Implementasi metode bervariasi pada pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI AL-Hidayah 01 Betak Kota Tulungagung” memuat sistematika pembahasan dengan tujuan agar mempermudah pemahaman sistematika pembahasan dalam penelitian ini diantaranya:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan pokok-pokok masalah antara lain : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang landasan teori dari pemahaman tentang Implementasi metode pembelajaran bervariasi, Pelaksanaan metode bervariasi dalam belajar fikih, Hambatan yang dialami ketika menerapkan metode bervariasi pada pembelajaran fikih, Solusi ketika menerapkan metode bervariasi pada pembelajaran fikih, Pembelajaran fikih, Motivasi belajar siswa.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini penulis akan memaparkan hasil dari penelitian yang terdiri dari deskripsikan penelitian, temuan data dan analisis data.

BAB V Pembahasan, pada bab ini berisi pembahasan, yang berisi tentang pembahasan mengenai pengumpulan data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus atau kegiatan yang sedang terjadi. Memuat keterkaitan pola, kategori dan dimensi serta posisi temuan terhadap teori temuan yang sebelumnya.

BAB VI Penutup, pada bab ini berisikan penutup, yang berisi mengenai kesimpulan yang telah diperoleh peneliti berdasarkan hasil peneliti dan kemudian beberapa saran kepada lembaga yang terkait guna membangun keefektifan dan koefisienan lembaga.

Bagian Akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian diberikan juga lampiran-lampiran yang membuat dokumen terkait penelitian. Pada bagian akhir ditutup dengan biodata yang menjelaskan peneliti secara lengkap.